

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (mixed methods) yang merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif :¹

Metode penelitian ini menggunakan model *concurrent embedded strategy*. Metode penelitian dengan kombinasi model *concurrent embedded strategy* merupakan metode penelitian yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara simultan/bersama-sama (atau sebaliknya), tetapi bobot masing-masing metode berbeda. Jadi terdapat metode yang primer dan metode sekunder. Metode primer digunakan untuk memperoleh data yang utama dan metode sekunder untuk memperoleh data guna mendukung data yang diperoleh dari metode primer.² Pada penelitian ini yang merupakan metode primer adalah kuantitatif dan metode sekunder adalah kualitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Cet. VI, 16.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2016), Cet. 8, 537.

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedang metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

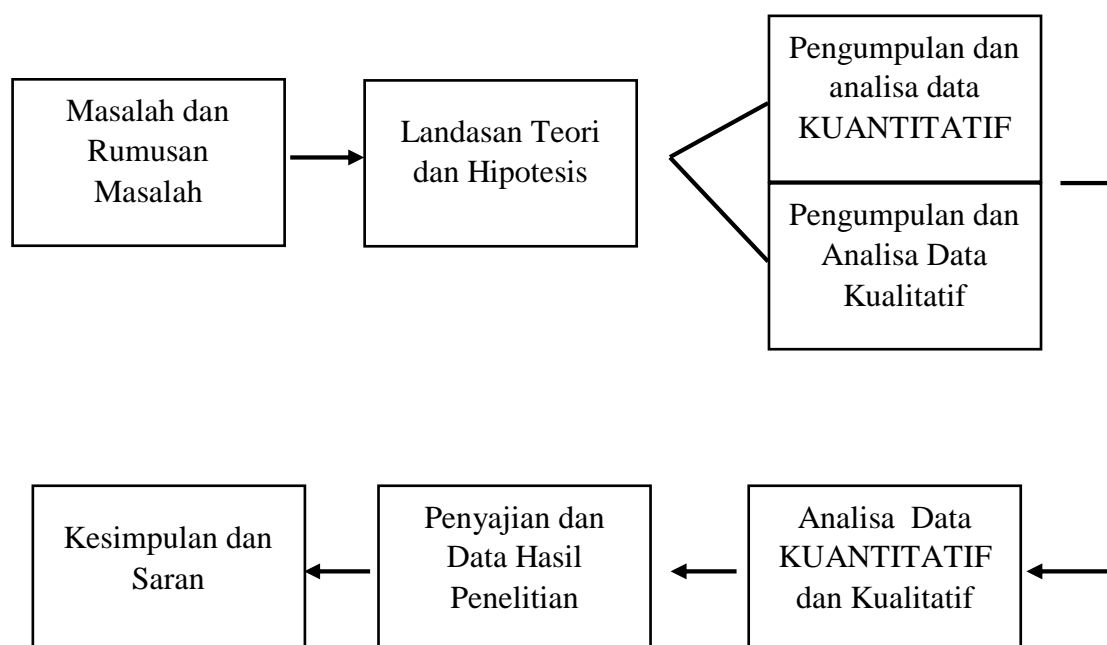
Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada pengaruh model implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu dalam penelitian ini juga ingin mengetahui model implementasi pendekatan saintifik dalam Pendidikan Agama Islam. Maka penelitian ini termasuk dalam penelitian korelatif dan kualitatif fenomenologi.

Model penelitian ini adalah menggunakan model Penelitian korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada dan tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Untuk menghitung besarnya korelasi menggunakan statistic. Teknik statistik yang digunakan adalah koefisien korelasi bivariat, yaitu statistic yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), 14-15.

Langkah-langkah penelitian model concurrent embedded dengan metode kuantitatif sebagai metode primer dan metode kualitatif sebagai metode sekunder adalah seperti gambar alur di bawah ini :

GAMBAR II
GAMBAR ALUR PENELITIAN



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini diawali dari masalah yang ditemukan oleh peneliti kemudian dirumuskan untuk dicari jawabannya. Setelah masalah dirumuskan, maka selanjutnya peneliti memilih teori yang dapat digunakan untuk memperjelas masalah, menyusun hipotesis dimana dalam penelitian ini hipotesisnya adalah terdapat pengaruh model implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Kemudian menyusun instrumen penelitian, dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi

atau menjadi penyebab dalam penelitian ini yaitu pendekatan saintifik, dan satu variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang mejadi akibat dalam penelitian ini yaitu kemampuan berfikir kritis.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen/bebas (X) yaitu variabel yang mepengaruhi atau menjadi penyebab dalam penelitian ini yaitu pendekatan saintifik, dan satu variabel dependen/terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang mejadi akibat dalam penelitian ini yaitu kemampuan berfikir kritis. Dapat digambarkan sebagai berikut :

X \longrightarrow **Y**

X : Pendekatan Saintifik

Y : Kemampuan Berfikir Kritis

Dengan demikian instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data kuantitatif ada dua yaitu instrument untuk mengukur pendekatan saintifik dan kemampuan berfikir kritis. Dimana masing-masing isntrumen memiliki indikator sebagai berikut :

TABEL I
DATA INDIKATOR INSTRUMEN PENELITIAN

NO.	PENDEKATAN SAINTIFIK	KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
1	Mengamati	Memberikan Penjelasan Sederhana
2	Menanya	Membangun keterampilan dasar
3	Mencoba/mengumpulkan Informasi/menalar	Menyimpulkan

4	Mengasosiasi/ Mengolah Informasi	Memberikan Penjelasan Lanjut
5	Mengkomunikasikan	Mengatur Strategi dan Taktik

B. Jenis data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada atau sejauh mana korelasi antara model implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Maka jenis data yang diperlukan dikelompokkan mejadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari indikator penelitian yang difahami siswa dan guru terkait pendekatan saintifik dan kemampuan berfikir kritis dan data observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari obyek penelitian dalam hal ini data siswa, data pendidik dan karyawan, dan data sarana prasana pendukung.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini dibedakan menjadi dua, yaitu ;

- 1) Data manusiawi, yang terdiri dari :

- a) Sumber data primer, maksudnya data pokok dalam penelitian atau sumber data yang asli dari tangan pertama. Adapun data primer yang termasuk sumber data primer meliputi : siswa dan guru.
 - b) Sumber data sekunder, maksudnya data pendukung dalam penelitian atau sumber data berasal dari pihak ketiga. Adapun yang termasuk sumber data sekunder meliputi : Kepala Sekolah dan Karyawan
- 2) Data non manusiawi, yang terdiri dari : Hasil angket siswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang dimaksud populasi adalah “Keseluruhan subyek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian”.⁴

Hal itu dipertegas lagi oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. Yang mengatakan bahwa populasi adalah “Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan”.⁵

Dengan demikian populasi sangat penting dalam penelitian, yaitu untuk membatasi agar dapat dilakukan aktivitas penelitian secara efektif dan efisien. Pembatasan populasi dimaksudkan agar generalisasi yang dilakukan peneliti tidak *over area* atau sebaliknya terlalu sempit, sehingga penelitian yang dilakukan dapat sempurna.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1989), 102-104.

⁵ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 70.

Terhadap masalah generalisasi itu Sutrisno Hadi berkomentar “Banyak penyelidikan menjadi menurun harganya karena generalisasi kesimpulannya terlalu luas daripada seharusnya”.⁶

Oleh karena itu, daerah generalisasi dari penelitian ini dibatasi hanya untuk SMK Negeri 1 Bojonegoro, dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Daerah yang menjadi penelitian adalah SMK Negeri 1 Bojonegoro
- 2) Fokus penelitian adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- 3) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Bojonegoro yang berjumlah 1440 peserta didik.
- 4) Guru Pendidikan Agama Islam.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel menurut Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, dikonotasikan dengan “Sebagian individu yang diselidiki”.⁷ Bagian inilah yang dijadikan obyek dalam penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan memenuhi standart keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Ini juga mengandung maksud suatu usaha dari penelitian untuk memperoleh populasi yang dijadikan obyek penelitian. Kemudian dari sampel yang diteliti tersebut hasilnya digeneralisasikan untuk seluruh populasi yang menjadi kajian tesis ini.

⁶ Ibid., 72.

⁷ Ibid., 70

Penetapan sampel menjadi sangat tepat untuk diperhatikan, meski tidak ada konsensus (kesepakatan) berapa persen keharusan mengambil sampel yang diselidiki, maka hasil penelitian tersebut akan semakin banyak kebenarannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Bojonegoro yang berjumlah 1440 peserta didik. Sedangkan sampelnya adalah kelas X jurusan Akuntansi sebanyak (3) tiga kelas sejumlah 93 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas adanya tujuan dan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kemampuan berfikir kritis pada sekolah tersebut, dengan pertimbangan bahwa jurusan Akuntansi merupakan jurusan favorit dan input siswanya di atas rata-rata serta pendekatan saintifik terimplementasi dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan bergantian dalam selang waktu yang tidak terlalu lama. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, antara lain :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti.⁸ Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁹

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, apakah unsur-unsur *pendekatan saintifik* sudah sepenuhnya dijalankan oleh guru dan siswa atau belum. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang fasilitas penunjang pendidikan di sekolah dan kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif sekaligus untuk memperkuat data kuantitatif.

2. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya jawab) lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Moh. Nazir mengatakan: Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara Si penanya atau pewawancara dengan Si penjawab atau

⁸ Ibid., 129.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 76.

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹⁰

Metode digunakan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam membangun kemampuan berfikir kritis setelah diberikan materi oleh guru melalui pendekatan saintifik. Metode Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif sekaligus untuk memperkuat data kuantitatif.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau yang harus direspon oleh responden.¹¹ Tujuan dari data angket atau kuesioner ini sebagai bahan pendukung model implemementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kemampuan berfikir kritis siswa.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif sebagai data primer. Metode ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan berdasarkan indikator yang ada dalam variabel penelitian, yaitu variabel bebas yang berisi implementasi pendekatan saintifik

¹⁰ Moh. Nazir, Ph.D. *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia cet VI, 2005), 193-194.

¹¹ Nana Syaodih Sukmindata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2006), 219.

di SMK Negeri 1 Bojonegoro dan variabel terikat yang berisi pembentukan kemampuan berfikir kritis siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu masalah yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti. Suharsini. Arikunto mengatakan bahwa: "Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya".¹²

Dalam hal ini metode dokumentasi dipakai untuk memperoleh data tentang keberadaan sekolah yaitu keadaan tenaga pendidik, karyawan dan keadaan peserta didik, Struktur Kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto-foto kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain metode ini digunakan dengan jalan melihat dokumentasi sekolah. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif sekaligus untuk memperkuat data kuantitatif.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian kombinasi model concurrent embedded, dengan metode kuantitatif sebagai metode primer dan metode kualitatif sebagai metode sekunder. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan untuk metode kuantitatif adalah dengan statistic, untuk metode kualitatif dengan analisis

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 188.

kualitatif, dan untuk data yang dikombinasikan dengan analisis statistik dan analisis kualitatif.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, analisis yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Dengan analisis ini dapat dihitung seberapa tinggi model implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, analisis data yang digunakan juga dengan statistik deskriptif dan analisis kualitatif deskriptif. Dengan analisis ini akan dapat dihitung seberapa tinggi pembentukan kemampuan berfikir kritis siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah ketiga dan menguji hipotesis digunakan analisis korelasi product moment, yang dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi (analisis kuantitatif). Selain itu juga akan dianalisis secara kualitatif, bagaimana pengaruh secara kualitatif model implementasi pendekatan saintifik dalam membentuk kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Bojonegoro.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam pengujian hipotesa sekaligus untuk memperoleh konklusi dalam penelitian ini, maka diperlukan metode analisa data. Adapun metode analisa yang penulis gunakan yaitu :

- a. Teknik Analisa Data Kualitatif

“Terhadap data kualitatif dalam analisisnya dilakukan perbandingan antara beberapa pendapat kemudian memperoleh jumlah masing-masing untuk mendapatkan gambaran dalam bentuk jumlah prosentase (%)”.¹³

Teknik analisa kualitatif ini digunakan untuk mengolah dan menganalisa data tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Bojonegoro dengan menitikberatkan pada kesimpulan baik, cukup dan kurang. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan data yang bersifat teoritis dengan data yang bersifat praktis yang diperoleh dari lapangan dan selanjutnya diambil suatu kesimpulan, baik melalui metode induktif maupun deduktif. Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang diperoleh dari metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

b. Metode Analisa Kuantitatif

Teknik analisa kuantitatif ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari angket. Teknik ini dipakai karena data-data yang diperoleh akan dikuantitatifkan, sehingga data tersebut berwujud angka. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya suatu hubungan atau pengaruh antara dua variabel.

Adapun metode analisa yang penulis gunakan adalah teknik analisa koefisien korelasi product moment, Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila

¹³P. Joko Subagyo, S.H. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineke Cipta.2000), 107.

data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah salam.¹⁴ dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel nilai masing-masing variabel
- 2) Membuat tabel kerja untuk mencari koefisien korelasi
- 3) Mencari nilai r_{XY} dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- 4) Mengadakan interpretasi terhadap nilai r_{XY}

Dalam rumus ini yang dimaksud adalah :

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah dari variabel X (pelaksanaan ibadah puasa)

$\sum Y$ = jumlah variabel Y (pengembangan karakter)

N = jumlah subyek yang diselidiki

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh nilai r_o (hasil koefisien korelasi). Selanjutnya mengkonsultasikan dengan nilai product moment baik untuk taraf signifikansi 1 % maupun taraf signifikansi 5 %.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, Cet. 28, 2017), 228.